

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Arti kata penelitian atau “*research*” dalam banyak sumber terdiri dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari), oleh karena itu dapat diartikan dengan mencari ulang. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan adanya data atau fakta yang aktual untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak serta sesuai dengan tujuan dalam penelitian yang dimaksud. Dalam Kamus KBBI versi V, penelitian dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data secara sistematis serta objektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis serta mengemukakan pendapat mengenai hal-hal yang dianggap benar dan merumuskan prinsip umum yang ada menjadi prinsip khusus (Subadi. 2006 :7; KBBI V).

Metode deskriptif adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sukmadinata (2016) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang mendasar. Menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta yang ada, termasuk fakta yang bersifat alamiah dan rekayasa manusia adalah tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini mengkaji suatu kegiatan, ciri-ciri atau karakteristik, adanya perubahan, suatu hubungan serta mengenai suatu perbedaan maupun persamaan dengan fakta lain. Sudah banyak ditemukan penemuan penting dari metode deskriptif, seperti data mengenai siklus tata surya, siklus bumi, bulan, planet, pertumbuhan tumbuhan, kehidupan manusia dan kehidupan hewan di berbagai lingkungan. Jika menyangkut dalam pendidikan dapat pula ditemukan mengenai bagaimana kegiatan belajar yang menyenangkan di dalam kelas, bagaimana cara guru mengajar dengan baik, bagaimana cara agar belajar di rumah dapat dengan mudah dipahami, dan masih banyak penemuan lainnya. Desain ini sangat tepat digunakan karena akan menjelaskan lebih dalam kata-kata yang tertulis maupun lisan dari hasil pengambilan data yang dijabarkan dalam bentuk narasi.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, berikut langkah-langkah penelitian secara umum menyangkut pengumpulan data dan analisis data. Namun, sebelum melakukan pengumpulan data ada tahapan persiapan yaitu penentuan

sumber data yang mana sumber data yang didapatkan sebaiknya adalah sumber yang terpercaya, pengumpulan data bahan pustaka, instrumentasi yang digunakan, dan persiapan alat bantu penelitian untuk menunjang terlaksananya penelitian. (Mustari, M : 2012).

Penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan upaya memahami secara alamiah fakta yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dengan menggunakan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6 yang dikutip oleh Widya Perwira). Adapun hasil dalam penelitian ini akan dijabarkan secara rinci dan mendetail mengenai apa saja kesulitan yang dialami siswa, faktor penyebab kesulitan dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan dalam hasil penelitian pada Bab IV.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Istilah “populasi” atau “sampel” tidak digunakan dalam penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif dimulai dengan kasus-kasus tertentu yang ada dalam situasi sosial tertentu, dan hasil penelitian tersebut tidak berlaku untuk populasi, tetapi berlanjut pada situasi sosial dan situasi sosial yang serupa dengan keadaan kasus yang sedang diteliti oleh peneliti.

Sugiyono (2016, hlm. 216) mengemukakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut orang yang diwawancarai, tetapi disebut narasumber atau partisipan, informan, teman dan dosen dalam penelitian. Selain itu, pengambilan sampel tidak disebut sampling statistik (tidak aktif), tetapi sampling berbasis teori, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan teori. Pemilihan sample ini dilakukan ketika peneliti sejak memasuki lapangan penelitian dan selama penelitian itu terus berlangsung.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas II salah satu SD di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta yang merupakan informan utama dengan jumlah 6 orang siswa. Keenam siswa ini terdiri dari 3 siswa laki-laki (GFS, FZ, dan EA) dan 3 siswa perempuan (ANZ, PDS, dan KAAK) ditambah dengan orang tua siswa dan guru kelas II.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu SD Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peneliti sudah melakukan observasi dan tertarik untuk meneliti di SD tersebut.
- b. Materi operasi hitung pecahan yang menjadi topik utama dalam penelitian ini;
- c. Peneliti mempertimbangkan waktu, biaya dan tenaga karena lokasi tersebut terjangkau oleh peneliti walaupun pada akhirnya harus dilaksanakan secara *online* akibat pandemi covid-19.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Alokasi waktu yang digunakan pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2021 di salah satu SD di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. Mengingat keadaan yang masih dalam masa pandemi Covid-19 maka sangat tidak memungkinkan untuk penelitian secara langsung sampai waktu yang belum ditentukan. Mengikuti anjuran pemerintah mengenai aturan 5M untuk menggunakan masker, menjaga jarak, tidak berkerumunan dan membatasi mobilisasi serta interaksi, maka peneliti melakukan penelitian secara *online* dengan jangka waktu 2 bulan yaitu bulan Mei sampai Juni.

### 3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Bogdan dan Biklen (dalam Djarm'an Satori, 2011: 62) mengungkapkan bahwa "*qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument*" atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan dengan "penelitian kualitatif memiliki latar alami sebagai sumber data langsung dan peneliti adalah instrumen kuncinya". Artinya penelitian adalah alat utama untuk mengumpulkan data dan peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dan data dalam penelitian kualitatif akan diuji tingkat kredibilitasnya. Selain itu, jika tidak ada perbedaan antara isi laporan peneliti dengan keadaan sebenarnya dari objek penelitian, maka hasil atau data tersebut dapat dianggap valid. (Sugiyono, 2009: 365).

Alat penelitian atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Penelitian ini membutuhkan manusia sebagai peneliti, karena manusia dapat beradaptasi dengan suatu kondisi lingkungan. Oleh karena itu, sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan alangkah baiknya jika peneliti harus “divalidasi” terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kesiapan peneliti. Validasi yang dilakukan kepada peneliti yaitu konfirmasi pemahaman mereka tentang metode penelitian kualitatif, menangkap pandangan mereka di lapangan penelitian, mempersiapkan peneliti untuk memasuki objek penelitian dari perspektif ilmiah dan material, pengetahuan teoritis, dan pemahaman mengenai objek yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, setelah memperjelas bidang penelitian utama, dikembangkan alat penelitian sederhana untuk menyempurnakan dan melengkapi hasil ujian tertulis, wawancara, dan dokumentasi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan bagian terpenting dari penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui hasil penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang berbeda digunakan untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda dan dilanjutkan sampai data tersebut jenuh. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Tes Diagnostik**

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar soal tes. Menurut Cronbach, “tes adalah suatu prosedur yang sistematis untuk membandingkan perilaku dua orang atau lebih”. Widodo (2004:95) mengatakan untuk siswa dengan ketidakmampuan belajar, tes ini termasuk tes yang dibuat oleh guru dengan jenis jawaban singkat.

Terdapat banyak sekali jenis tes, mulai dari segi bentuk penulisan yaitu tes tertulis, tes secara lisan dan tes dari tindakan atau perbuatan, adapun dari segi soal dan kemungkinan jawabannya adalah tes essay atau uraian dan tes objektif seperti tes pilihan ganda, tes betul-salah, tes menjodohan serta tes analisa hubungan antar hal. Selain itu, dari segi fungsi tes di sekolah dibagi kedalam empat jenis yaitu: tes formatif yang

menentukan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, tes summatif yang diberikan untuk menentukan kinerja dalam bidang tertentu, tes profesional atau penempatan yang diberikan untuk menentukan suatu jurusan yang tepat bagi siswa dan tes diagnostik yang cocok bagi siswa untuk mengetahui atau mendiagnosis penyebab keterlambatan aktivitas belajar siswa.

Indikator kesulitan dalam menyelesaikan soal menurut Cooney, David dan Herderson (dalam Yusmin, 2017:2123) terbagi menjadi tiga jenis kesulitan yaitu: (1) kesulitan dalam menggunakan konsep yang terdiri dari ketidakmampuan dalam mengingat nama-nama secara teknis, ketidaktahuan dalam menjabarkan arti yang mewakili suatu konsep, ketidakmampuan mengingat dalam satu atau dua keadaan yang diperlukan, tidak dapat mengelompokkan objek yang menjadi contoh suatu konsep dan ketidakmampuan dalam mengambil kesimpulan dari suatu informasi. (2) kesulitan menggunakan prinsip meliputi ketidakmampuan dalam menemukan sesuatu atau tidak teliti, ketidakmampuan dalam menentukan faktor yang sesuai sehingga tidak mampu mengabstraksi pola soal dan tidak dapat menerapkan prinsip. (3) kesulitan menyelesaikan masalah verbal, menurut Soegiono (dalam Paridjo, 2008:7) yaitu ketidakmampuan dalam penggunaan sebuah data, menerjemahkan sebuah bahasa dan penarikan kesimpulan.

Salah satu unsur penting dalam pembelajaran materi pecahan adalah konsep pecahan. Pranata (2016) mengutip Rosmawati pemahaman konsep adalah menguasai materi dengan mengenal dan mengetahui serta mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang mudah dipahami dan dapat menggunakannya. Penelitian ini menggunakan tiga indikator dalam memahami konsep pecahan yaitu: (1) membedakan pembilang dan penyebut, (2) menentukan nilai suatu pecahan, (3) menjawab soal bergambar pecahan. Pada penelitian ini digunakan jenis tes diagnostik agar sasaran rumusan masalah dapat terjawab dengan tepat.

Dibawah ini adalah kisi-kisi instrumen tes kesulitan belajar materi

pecahan. Yang terdiri dari 5 soal isian dengan tiga indikator yang disebutkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen Tes Kesulitan Belajar Materi Pecahan**

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
<b>Kesulitan Belajar Materi Pecahan</b>	Kesulitan dalam Membedakan antara Pembilang dan Penyebut	1	1
	Kesulitan dalam Menentukan Nilai Suatu Pecahan	2 dan 3	2
	Kesulitan dalam Menjawab Soal Bergambar	4 dan 5	2
	<b>Jumlah Butir Soal</b>		5

## 2. Wawancara

### a

Proses pengumpulan informasi atau data untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab adalah dengan cara wawancara, dimana yang memberikan pertanyaan atau disebut dengan pewawancara menggunakan pedoman wawancara sebelumnya untuk bertemu dengan orang yang diwawancarai atau diwawancarai secara tatap muka. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat jawaban dari semua orang yang diwawancarai apa adanya untuk mencari penjelasan dan mengklarifikasi apakah ada jawaban yang berbeda dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dengan kata lain, mereka menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis melalui wawancara dengan peneliti

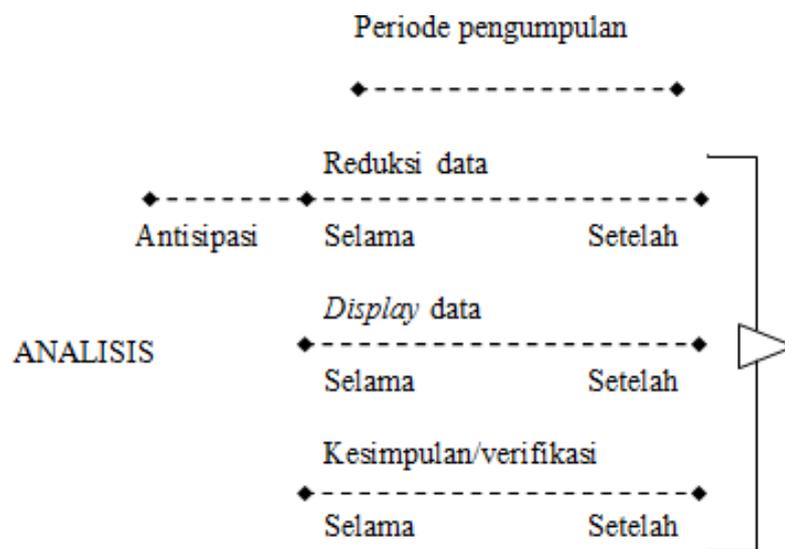
Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas dan 6 orang siswa beserta wali murid kelas II salah satu SD di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Adapun pedoman wawancara yang digunakan serta hasil wawancara kepada subjek dalam penelitian akan dilampirkan pada Lampiran-Lampiran.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2009:335-336) adalah menemukan dan menyusun data hasil wawancara secara sistematis, memilih dan

mengklasifikasikan data, mendeskripsikan dalam satuan, mensintesis, membuat template, dan memilih apa yang penting dan tidak penting, selalu melakukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan sedikitpun dalam melakukannya, serta ambil kesimpulan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh diri sendiri terlebih dahulu. Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sebelum memulai penelitian, ketika berada di tempat penelitian, dan setelah penelitian selesai.

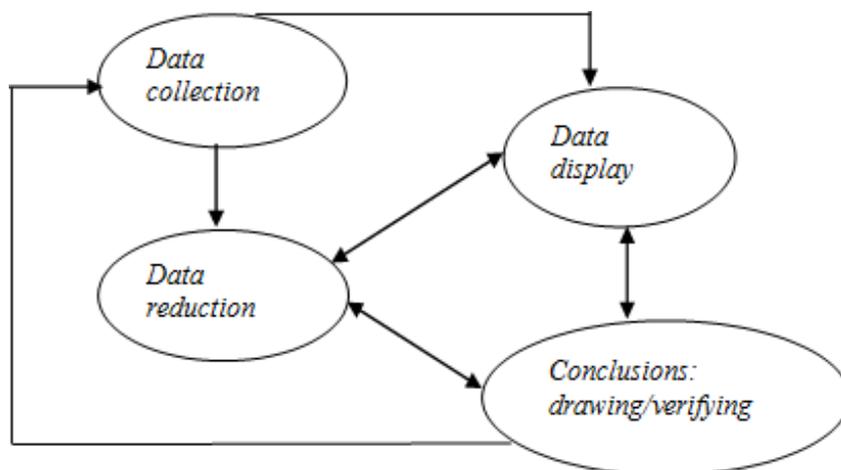
Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, sebaiknya dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah periode waktu setelah pengumpulan data. Jika jawaban yang disajikan setelah analisis tampaknya tidak memuaskan, pemeriksa akan melanjutkan sampai titik waktu tertentu sampai data dianggap dapat dipercaya atau reliabel. Selain itu, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1. Komponen dalam analisis data (flow model)**

Gambar tersebut menunjukkan bahwa setelah mengumpulkan data, peneliti mengambil tindakan proaktif sebelum mengolah data. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa berbagai tahapan analisis data saling terkait. Peneliti tidak dapat membagi atau melakukan langkah secara tidak konsisten atau dikerjakan tidak sesuai urutan. Untuk memperoleh data yang baik, peneliti harus menganalisis data tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Selain itu, model

interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut



**Gambar 2. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)**

Komponen dalam analisis data (*interactive model*) digambarkan pada Gambar 2 di atas yang menunjukkan langkah-langkah dari analisis data, berikut berdasarkan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009: 1621) terdapat tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan simpulan atau verifikasi, dibawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai langkah-langkah dalam analisis yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data) sebagai suatu proses seleksi atau pemilihan, pemusatan, perhatian, menyederhanakan, pengabstrakan, dan transformasi atau mengubah perkiraan data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan, sehingga data dapat memberikan penjelasan mengenai hasil dokumentasi, wawancara dan observasi.
2. *Data Display* (Penyajian data), merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, tabel, grafik, piktogram, dll.. Melalui penyajian data tersebut, maka data yang telah terorganisasi akan mudah dipahami;
3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi), peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diolah dan disajikan. Hasil yang disajikan merupakan data yang bersifat semnetara dan akan berubah setelah ditemukan bukti untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun,

jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang dapat dipercaya serta konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan tempat penelitian kesimpulan dari data yang diperoleh adalah kredibel atau dapat dipercaya karena adanya bukti-bukti tersebut.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif model interaktif adalah sebagai berikut:

1. Mengamati keadaan lingkungan sekolah apakah sudah baik mengenai fasilitas yang tersedia untuk menunjang pembelajaran lebih baik lagi.
2. Mengamati atau mengobservasi perilaku siswa ketika diberikan materi operasi hitung pecahan, akan terlihat jika siswa merasa kesulitan dalam menerima materi ini.
3. Wawancara dengan Guru kelas II di salah satu SD Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta berkaitan dengan upaya yang guru lakukan ketika mengetahui ada siswa yang mengalami kesulitan pada materi operasi hitung pecahan.
4. Wawancara dengan semua subjek melalui *Whatsapp* mengenai kesulitan apa saja yang mereka alami dan kendalanya.
5. Wawancara dengan orang tua siswa mengenai kondisi lingkungan belajar, keadaan siswa ketika belajar, dan cara membimbing siswa ketika belajar di rumah.
6. Menganalisis dan menjelaskan kembali semua pernyataan dari siswa, guru dan orang tua dengan tidak mengurangi atau menambahkan. Artinya, semua sesuai dengan apa yang ada di lapangan dan apa yang dilakukan dengan hasil wawancara.
7. Mengklasifikasikan hasil penelitian dari yang siswa tertinggi sampai yang terendah dalam mengalami kesulitan belajar.
8. Membaca kembali hasil penelitian apakah sudah sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada bab 1.
9. Mengecek kembali kelengkapan data yang ada, apakah terdapat kekurangan dalam mengambil data wawancara maupun observasi.
10. Hasil eksplorasi akan dijadikan jawaban setelah dianalisis analisis.
11. Menjelaskan jawaban hasil analisis dalam bentuk laporan secara terperinci

sesuai pedoman penulisan skripsi.

### 3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan metode verifikasi data atau keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria tertentu. Menurut Moleong (2018), metode verifikasi berdasarkan beberapa kriteria yang ditentukan diperlukan untuk menentukan validitas data. Empat standar yang digunakan yaitu: reliabilitas (derajat kredibilitas), keteralihan (*tranferbility*), ketergantungan (*dependenbility*), dan kepatuhan (*conformability*).

Teknik verifikasi data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi data, menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan mengenai data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari siswa siswa kelas II di salah satu SD Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, guru kelas, dan Kepala Sekolah. Di sisi lain, triangulasi teknik adalah tentang verifikasi data, di mana metode yang berbeda digunakan untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan metode triangulasi ini setelah menerima hasil wawancara, kemudian mengamati dan mencatat hasilnya untuk memastikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam materi operasi hitung pecahan.

Menggunakan teknik, kriteria, dan tingkat kepercayaan untuk memastikan jika data dapat dipercaya. Terdapat tiga tingkat kepercayaan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu (1) konsistensi pengamatan, (2) triangulasi, dan (3) pemeriksaan teman sejawat, dibawah ini penjelasan lebih mengenai ketiga tingkat kepercayaan data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Konsistensi Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan yang cermat, rinci dan terus menerus selama proses penelitian untuk memastikan konsistensi pengamatan. Setelah bagian ini berakhir, Anda dapat melakukan

wawancara intensif dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti topik. Berbohong, menipu atau berpura-pura.

## 2. Triangulasi

Triangulasi mengutamakan efisiensi proses dan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan memeriksa apakah proses dan hasil dari metode yang digunakan sudah valid. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian kualitatif pertanyaan untuk memahami makna sesuatu mungkin berbeda bagi orang yang berbeda. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi:

(1) membandingkan hasil tes dengan hasil verifikasi guru kelas sebagai sumber keterampilan akademik lain yang dimiliki subjek pada mata pelajaran lain, (2) membandingkan hasil tes dengan observasi, (3) membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara.

## 3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Diskusi sejawat adalah proses diskusi hasil penelitian dengan pembimbing atau teman universitas yang melakukan penelitian tindakan di kelas. Konsultasi peraturan digunakan untuk memberi saran tentang kredibilitas data atau keabsahan data yang diterima. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat memperoleh informasi metodologis dan kontekstual.

### **3.8 Tahap-tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang seharusnya diperoleh, dalam penelitian ini penulis menggunakan semua tahapan penelitian untuk membuat penelitian lanjutan lebih terkonsentrasi dan terkonsentrasi, dan mendapatkan hasil yang paling deterministik sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini akan dijelaskan bagaimana tahapan dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Diawali dengan tahap persiapan sebelum memulai penelitian. Selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai instrumen penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

- b. Mengurus surat izin penelitian dari kampus untuk sekola SD secara daring dan file dikirim melalui *Whatsapp*.
- c. Memberikan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yaitu kepada salah satu SD Kabupaten Purwakarta Tahun ajaran 2020/2021.
- d. Berkonsultasi dengan guru kelas mengenai cara pengambilan data agar tetap objektif dan sesuai dengan arahan pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Memberikan tes diagnostik pada siswa kelas II di salah satu SD Kabupaten Purwakarta Tahun ajaran 2020/2021 dengan cara daring.
- b. Melakukan wawancara dengan subjek tes mengenai kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan maupun proses dalam menjawab soal tersebut.
- c. Melakukan Ekstrak data dari dokumen yang diperlukan untuk mendukung penyelidikan.
- d. Menganalisis atau memproses data yang didapat melalui dokumen yang diperlukan untuk mendukung penelitian.

## 3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap penyelesaian berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mengklasifikasisesuai dengan kategori..
- b. Menyiapkan laporan penelitian dengan sesalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing apakah terdapat kekurangan data atau dicukupkan.
- c. Mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi.